



**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS  
ALQURAN MELALUI MEDIA CARD SORT  
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI SDN GANDARIA UTARA 07)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Disusun Oleh:**

**Nama : AGUS SETIAWAN**

**NPM : 2017517020**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1441 H/2020 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan  
NPM : 2017517020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Penelitian Tindakan Kelas Media Card Sort Di SDN Gandarian Utara 07 Jakarta.

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti penelitian saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 8 Rajab 1441 H  
3 Maret 2020 M

Yang Menyatakan,



Agus Setiawan

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Penelitian Tindakan Kelas Media Card Sort di SDN Gandarian Utara 07 Jakarta”** yang disusun oleh **Agus Setiawan, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017517020** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 3 Maret 2020

Pembimbing,



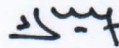
Busahdiar, M.A

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

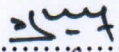

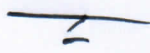
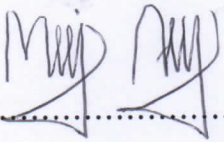
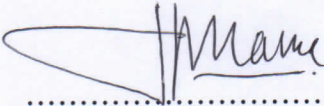
Skripsi yang berjudul: Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Penelitian Tindakan Kelas Media Card Sort di SDN Gandarian Utara 07 Jakarta. Disusun oleh: Agus Setiawan. Nomor Pokok Mahasiswa: 2017517020. Telah di ujikan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Juli 2020 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	11/08/2020 .....
<u>Drs. Tajudin, MA</u> Sekretaris	 .....	8/8/2020 .....
<u>Busahdiar, MA</u> Dosen Pembimbing	 .....	11/08/2020 .....
<u>Mukti Ali, MA</u> Penguji I	 .....	8/8/2020 .....
<u>Siti Rahmah, M.Pd</u> Penguji II	 .....	8/8/2020 .....

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Skripsi Maret 2020  
Agus Setiawan  
2017517020

Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas) di SDN Gandaria Utara 07.

## ABSTRAK

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis Alquran menggunakan media (*card sort*). Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan menulis Alquran?

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Sasaran penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Kebayoran Baru Jakarta Selatan yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Proses pelaksanaan tindakan kelas meliputi: (1) tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana dari setiap siklus meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode, media, dan materi. (2) tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan media pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran PAI pada subpokok bahasan menulis Alqur'an (3) tahap observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat melakukan pengamatan terkait kegiatan peneliti dan juga respon keadaan peserta didik sesuai dalam lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya dan (4) tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai yaitu nilai KKM 75.

Data hasil tindakan siklus 1 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis siswa dalam menyambung huruf hijaiyah memperoleh skor 3,1 yang berarti bahwa kompetensi menulis siswa sudah baik. Siswa yang memperoleh skor sangat baik 10 siswa. Sedangkan dalam menulis huruf sambung juga sudah baik dengan memperoleh rata-rata skor 3,1, siswa yang memperoleh skor sangat baik 10 orang. Walaupun mengalami peningkatan, namun masih terjadi kendala dalam menulis ayat-ayat pendek sehingga skor yang diperoleh baru mencapai rata-rata 2,5 dengan perolehan skor siswa sangat baik hanya 4 orang.

Dari hasil tindakan siklus 2 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah mencapai rata-rata skor 3,6 dengan perolehan skor siswa yang sangat baik mencapai 20 orang, kemampuan menulis huruf sambung Alquran memperoleh skor rata-rata 3,4 siswa yang memperoleh skor sangat baik 17, dan kemampuan menulis ayat pendek rata-rata 3,3 sedangkan siswa yang memperoleh skor sangat baik 15.

Berdasarkan data hasil tindakan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *card sort* kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis huruf sambung Alquran pada siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Jakarta semester I Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci: kemampuan menulis, huruf Alquran, kartu huruf hijaiyah, *card sort*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dr. Sopa, M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
4. Terimakasih yang paling utama penulis haturkan kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan penuh melalui doa-doanya.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Gandaria Utara 07 yang telah memberikan kesempatan dan arahannya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa RPL Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan keceriaannya serta dukungan moril sehingga dapat terselesaikannya penulisan hasil penelitian tindakan kelas ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 8 Rajab 1441 H  
3 Maret 2020 M

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERNYATAAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1.Hakikat Kemampuan Menulis Alquran.....	7
a. Hakikat Menulis .....	7
b. Kemampuan Menulis Alquran.....	10
2. Media Kartu Huruf Hijaiyah.....	12
a. Pengertian Media.....	12
b. Media Card Sort Kartu Huruf Hijaiyah .....	14
c. Ciri-ciri Media Card Sort .....	19
d. Tujuan Media Card Sort .....	20
e. Langkah-langkah Menggunakan Media Card Sort .....	21
f. Kelemahan dan Kelebihan Media Card Sort .....	23
g. Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Card Sort	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Tindakan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Metode Penelitian .....	29
D. Model Tindakan .....	29
E. Rancangan Tindakan Penelitian .....	31
F. Desain dan Prosedur Penelitian.....	32
G. Kriteria Keberhasilan .....	33
H. Sumber Data .....	33
I. Instrumen Pengumpulan Data .....	34



J. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pra Siklus .....	37
B. Deskripsi Siklus 1 .....	38
C. Deskripsi Siklus 2.....	42
D. Pembahasan Tiap Siklus dan antar Siklus.....	46
E. Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Implikasi .....	51
C. Saran .....	52
D. Penutup .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Table 2.1 Bentuk-bentuk Huruf Hijaiyah	17
Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Menulis Huruf Alquran.....	35
Tabel 4.1 Daftar Nilai Kondisi Awal Melalui Pra Siklus.....	38
Tabel 4.2 Nilai Hasil Tindakan Siswa Siklus 1 .....	39
Tabel 4.3 Nilai Hasil Tindakan Siswa Siklus 2 .....	43
Tabel 4.4 Pengamatan Aktifitas Guru .....	44
Tabel 4.5 Perbandingan Kemampuan Awal, Siklus 1 dan Siklus 2 .....	47

## DAFTAR GRAFIK/GAMBAR

	Hal.
Grafik 4.1 Nilai Kemampuan Awal , Siklus 1 dan Siklus 2 .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
	.
Lampiran 1 RPP Siklus 1 dan Siklus 2 .....	56
Lampiran 2 Rubrik Penilaian .....	66
Lampiran 3 Nilai kemampuan Pra Siklus .....	67
Lampiran 4 Nilai Kemampuan Siklus 1 .....	69
Lampiran 5 Nilai Kemampuan Siklus 2 .....	71
Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	73
Lampiran 7 Soal Praktik Siklus 1 dan Siklus 2 .....	75
Lampiran 8 Contoh Kartu Huruf .....	78
Lampiran 9 Format Observasi Guru dalam Mengajar .....	79
Lampiran 10 Foto-foto Kegiatan .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, di Satuan pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang pendidikan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: (1) lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi, (2) mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan

sumber daya pendidikan yang tersedia, (3) memberiikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran seauai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pada pembelajaran Agama Islam di sekolah dasar, pada prinsipnya memberi bekal dasar pengetahuan dan pemahaman agama, sehingga sangat menentukan bagi berlangsungnya proses belajar agama tahap berikutnya. Oleh karena itu pemberian fondasi pembelajaran ilmu agamanya harus mantap.

Salah satu hal yang bisa kita pelajari dalam pembelajaran Agama Islam adalah meningkatkan kompetensi membaca dan menulis Alquran. Kemampuan membaca dan menulis merupakan kompetensi yang berebda, berbeda kaidah membaca berbeda juga kaidah menulis terutama dalam menulis Alquran. Menulis disini bukan berarti menyalin huruf Alquran atau memindahkan tulisan Alquran dengan cara melihat tulisan kemudian menyalinnya. Akan tetapi menulis disini adalah kompetensi atau kemampuan menulis karena telah mengetahui kaidah-kaidah dalam menulis huruf-huruf Alquran itu sendiri.

Dinamika pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pembelajaran penulisan Alquran di sekolah dasar hanya bergantung pada kegiatan belajar mengajar atau pada jam tatap muka saja oleh karena itu kurangnya waktu pertemuan pada pembelajaran penulisan Alquran menjadi problematika tersendiri dalam pembelajaran penulisan Alquran, sehingga diperlukan perlakuan-perlakuan khusus bagi siswa dalam mempelajari penulisan Alquran.

Mengapa kita sebagai umat Islam diharapkan juga selain mampu membaca tetapi juga mampu dalam menulis Alquran? Berangkat dari salah satu nama lain dari Alquran yaitu *Al Kitab* yang berarti “yang tertulis”. Rekaman Alquran dalam bentuk tulisan memiliki manfaat sangat besar bagi umat Islam salah satunya meminimalkan kesalahan tafsiran maupun cara membacanya. Selalin itu terampil menulis Alquran bagi umat Islam menjadi kemempuan khusus yang sangat baik untuk dikuasai setiap muslim. Dengan

mampu menulis Alquran menambah keistimewaan orang yang menguasainya, oleh karena itu tidak ada alasan bagi kita umat Islam untuk tidak meningkatkan kemampuan dalam menulis Alquran.

Selain karena hal tersebut, Alquran merupakan sumber rujukan utama ajaran Islam yang harus dipelajari, dihayati, dan diamalkan. Proses tersebut dapat dilakukan bukan hanya dengan belajar membaca saja akan tetapi juga mempelajari tulisan ayat-ayat Alquran. Oleh karena itu pembelajaran menulis Alquran sangat penting diberikan kepada anak-anak karena dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya dan manfaatnya tidak perlu diragukan lagi bahwa anak-anak akan jauh lebih lama dalam hal mengingat materi yang mereka tulis.

Berbicara manfaat serta keutamaan dalam mempelajari cara penulisan Alquran, ada beberapa hal yang bisa kita jadikan motivasi dalam mempelajarinya. Diantara manfaat serta keutamaan menulis Alquran yaitu memperkuat hafalan dan daya ingat kita, melatih cara berfikir sistematis, menyeimbangkan penggunaan otak kiri dan otak kanan, melatih kreatifitas, mendatangkan ketenangan dan ketundukkan kepada Allah SWT, meningkatkan kemampuan kognitif, dapat menghayati sejarah, membentuk pribadi missioner, berlatih untuk teteliti, serta melatih menjadi pribadi shiddiq dan amanah.

Dalam pembelajaran Alquran di sekolah dasar pada kompetensi dasar menulis huruf Alquran, dari hasil evaluasi menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf Alquran. Dari siswa dan siswi kelas IV SDN Gandaria Utara 07 pagi yang berjumlah 31 siswa baru 5 orang siswa yang bisa menulis huruf sambung Alquran (kalimat pendek) atau baru 16%. Hal ini membuktikan baru sebagian kecil siswa yang mampu menulis huruf Alquran. Bila hal ini dibiarkan maka akan menyulitkan dalam pembelajaran Alquran pada tahap berikutnya, padahal pada usia kelas IV

mestinya siswa sudah mampu menulis huruf Alquran paling tidak mengetahui teknik dasar dalam menulis huruf Alquran<sup>1</sup>.

Melihat kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan upaya perbaikan cara menulis huruf Alquran siswa melalui penelitian tindakan kelas. Sehingga diharapkan dengan penelitian tindakan kelas ini mampu mengatasi rendahnya kemampun siswa dalam menulis huruf Alquran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas sekiranya masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis huruf Alquran di SDN Gandaria Utara 07 masih rendah.
2. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa menulis huruf Alquran.
3. Belum semua guru mampu menggunakan media dalam pembelajaran Agama Islam khususnya pembelajaran penulisan Alquran.
4. Guru belum maksimal dalam menggunakan metode yang beraneka ragam dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Alquran.

## **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis Alquran melalui media *Card Sort* di SDN Gandaria Utara 07 Jakarta. Sub Fokus penelitian ini adalah Penggunaan media *Card Sort* pada siswa Sekolah Dasar Gandaria 07 Pagi kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020 semester I. Penelitian ini juga hanya dibatasi pada permasalahan menulis Alquran saja yaitu menulis huruf hijaiyah, menulis huruf sambung, serta menulis kalimat pendek dan tidak dalam membaca Alquran.

---

<sup>1</sup> Observasi pada hari Senin, 6 Agustus 2019



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus serta sub fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Apakah penggunaan media *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis huruf Alquran pada siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Pagi pada semester I tahun ajaran 2019/2020?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan menulis huruf Alquran melalui penggunaan media *Card Sort* bagi siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Pagi pada semester I tahun ajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan atau menemukan metode dan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Alquran

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

Dengan digunakannya media *Card Sort* huruf hijaiyah siswa diharapkan akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menulis Alquran.

###### b. Bagi guru

Manfaat bagi guru setidaknya dengan media *Card Sort* peran guru menjadi lebih mudah. Selain itu juga memotivasi guru untuk mengembangkan media yang efektif dan efisien dalam pembelajaran.

###### c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah setidaknya dengan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan pertimbangan untuk diterapkan di kelas lain.

Selain itu juga agar sekolah menyediakan media yang sesuai dengan kemampuan sekolah.

d. Bagi perpustakaan sekolah

Setidaknya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menambah referensi perpustakaan, sehingga dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Hakikat Kemampuan Menulis Al-qur'an**

###### **a. Hakikat Menulis**

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen , yaitu 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam<sup>1</sup>. Seperti halnya ketika seorang anak yang sedang belajar, maka pelajaran pertama yang ia dapatkan adalah menyimak atau mendengar kosa kata-kosa kata yang diucapkan oleh kedua orangtuanya. Kata-kata pertama yang didengar oleh seorang anak adalah sebutan bagi kedua orang tuanya semisal papa dan mama atau ayah dan bunda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis yaitu membuat huruf dengan pena (pensil, kapur, dsb) dimana melahirkan pikiran dan perasaan. Menurut Acep, keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai pada aspek yang kompleks, yaitu mengarang<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 1.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Keterampilan menulis tidak dapat dielakkan dari keterampilan menyimak sebagai keterampilan awal. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd menuliskan istilah menulis dalam modulnya yang berjudul *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, bahwa menulis merupakan aktivitas pengiriman pesan dengan menggunakan lambang-lambang berupa tulisan, dimana dalam proses *encoding* tersebut si pengirim mengubah pesan menjadi bentuk-bentuk bahasa tertulis kemudian dikirimkan kepada penerima<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Dalman dalam bukunya yang berjudul “keterampilan menulis” menyebutkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya<sup>4</sup>. Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain<sup>5</sup>. Menurut Tarigan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa grafis itu. Dalam keterampilan menulis terdapat tiga komponen penting, yaitu:

---

<sup>3</sup> Yeti Mulyati, *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, (Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa), h. 7.

<sup>4</sup> Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 35.

<sup>5</sup> Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 91.

- 1) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik dan sebagainya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan.

Pada dasarnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Tujuan menulis adalah mencatat, merekam, meyakinkan dan mempengaruhi pembaca. Hal tersebut hanya bisa dicapai dengan baik oleh pelajar yang mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran, mengemukakannya secara tulis dengan jelas, lancar dan komunikatif.

Menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena). Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan secara terintegrasi.<sup>6</sup>

Menurut Acep, ketrampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai pada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Dalman dalam bukunya yang berjudul “keterampilan menulis” menyebutkan bahwa menulis adalah suatu

---

<sup>6</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 224.

<sup>7</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 114.

kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.<sup>8</sup>

Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang di tulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya.<sup>9</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses komunikasi kepada pihak lain dengan menyampaikan pikiran, perasaan dalam bentuk tanda/lambang maupun tulisan yang mempunyai makna.

#### **b. Kemampuan menulis Huruf Alquran**

Alquran adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.<sup>10</sup>

Menurut Drs. Hery Noer Aly, MA. Memberikan pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Muhammad

---

<sup>8</sup> Dalman, Menulis Karya Ilmiah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 78.

<sup>9</sup> Ahmad Lutfi, M.Si, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 134.

<sup>10</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsiran Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, *Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, h. 15.

SAW dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan diakhirat.<sup>11</sup>

Setiap individu memiliki potensi dan sumber daya yang khas yang berbeda dengan individu lainnya, salah satunya dalam hal kemampuan (*ability*). Terminologi kemampuan telah banyak dikemukakan oleh beberapa pakar. Kemampuan atau *ability* didefinisikan sebagai kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.<sup>12</sup>

Alquran merupakan sumber hukum dari umat Islam, oleh karena itu sebagai orang Islam harus mampu membaca maupun menulisnya, serta memahami isi dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Alquran merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk manusia hidup di dunia. Ulama salafussolih mendefinisikan Alquran sebagai berikut:

الْقُرْآنُ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

“ Al-qur’an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada rosul-Nya dan membacanya adalah ibadah”.

Bagi orang Islam mempelajari Alquran hukumnya adalah fardu

---

<sup>11</sup> Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos , 1999) h. 32.

<sup>12</sup> Moenir, A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.104.

kifayah, namun untuk dapat menulisnya perlu memperelajari dan memahami bagaimana huruf-huruf dari Alquran itu ditulis dengan benar. Kata huruf berasal dari bahasa arab : *Harfun, Al-Harfu*. Huruf arab yang terdapat dalam Alquran terdiri dari 28 huruf atau 30 ( termasuk *lam – Alif dan Hamzah*) yang sering disebut dengan huruf hijaiyah.<sup>13</sup> Dalam menulis huruf hijaiyyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi yang dimiliki seseorang tidak dilatih secara continue dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang perlahan-lahan.

Sebagaimana yang diungkapkan Kusnawan dalam bukunya “*Berdakwah Lewat Tulisan*” pada dasarnya setiap orang memiliki keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan.<sup>14</sup> Jadi, kemampuan menulis Alquran adalah keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam Alquran sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

## **2. Media Kartu Huruf Hijaiyah**

### **a. Pengertian Media**

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa),

---

<sup>13</sup> Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*,(Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005) h. 5.

<sup>14</sup> Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), h. 5.



dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari itu semua, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media atau sumber belajar.<sup>15</sup>

Media dalam pembelajaran memegang peranan penting, karena dengan media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, tingkat pemahaman dan partisipasi siswa juga dapat meningkat.

Salah satu alat bantu dalam mencapai tujuan dalam mencapai proses komunikasi tersebut adalah media. Menurut Wijaya & Rusyan yang dimaksud media adalah perangsang belajar & dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan – tujuan belajar.<sup>16</sup> Lalu menurut Sudjana Pengertian media pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata & telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif & efisien.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: 2006), h. 162

<sup>16</sup> <http://www.pengertianku.net/2014/12/inilah-pengertian-alat-peraga-dan-menurut-para-ahli.html> pukul 02.09

<sup>17</sup> ibid

Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar ekonomi dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu dibedakan menjadi media audio, media visual, media audio-visual, dan media serba aneka.

**b. Media kartu huruf hijaiyah (Card Sort)**

Dari pengertian di atas, media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media kartu huruf hijaiyah merupakan alat bantu belajar berupa kartu huruf hijaiyah yang digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari huruf Alquran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran penulisan Alquran adalah *Card Sort* (Sortir Kartu)

*Card Sort* (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan<sup>18</sup>

*Card Sort* (Mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam

---

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 116.

pembelajaran.<sup>19</sup> *Card Sort* adalah suatu media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Pembelajaran aktif menggunakan media *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Senada dengan pengertian diatas Zaif dalam tulisannya, mengatakan bahwa pembelajaran media *Card Sort* yaitu berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif menggunakan media *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks

---

<sup>19</sup> A.Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN PRESS, 2008), h. 185.

yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai<sup>20</sup>. Menurut Silberman strategi belajar aktif tipe *Card Sort* adalah "kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih<sup>21</sup>

*Card Sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Media *Card Sort* dengan penggunaan kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode ini siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan

---

<sup>20</sup> Zaif, Metode Card Short, dalam <https://zaifbio.wordpress.com/tag/card-sort/> diakses pada 14 Nopember 2019

<sup>21</sup> [http://Strategi belajar aktif tipe card sort](http://Strategi%20belajar%20aktif%20tipe%20card%20sort), diakses pada 18 Nopember 2019.

arahan dari guru<sup>22</sup>

Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Penggunaan media *Card Sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu

Dalam penyusunan media kartu huruf hijaiyah meliputi pengetahuan akan tiga hal, yaitu bentuk huruf tunggal, bentuk huruf sambung awal, bentuk huruf sambung tengah, dan huruf sambung akhir lafal yang mana nantinya siswa diberikan informasi atau dijelaskan bagaimana cara menyambung huruf demi huruf dalam proses pembelajaran menulis Al Quran.

Tabel 2.1: bentuk-bentuk huruf hijaiyah<sup>23</sup>

Bentuk akhir	Bentuk tengah	Bentuk awal	Huruf hijaiyah
ل	ا	ا	ا
ب	ب	ب	ب
ت	ت	ت	ت

<sup>22</sup> Dr. Armai Arief, M.A., *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002 dalam <http://musawaf.blogspot.com/2015/02/metode-pembelajaran-card-sort-dan.html>, diakses pada Februari 2020

<sup>23</sup> Achmad Hasim dan M.Kholid Fathoni, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. 68.

ث	ث	ثا	ث
ج	جا	جا	ج
ح	حا	حا	ح
خ	خا	خا	خ
د	-	د	د
ذ	-	ذ	ذ
ر	-	ر	ر
ز	-	ز	ز
س	سا	سا	س
ش	شا	شا	ش
ص	صا	صا	ص
ض	ضا	ضا	ض
ط	طا	طا	ط
ظ	ظا	ظا	ظ
ع	عا	عا	ع

غ	غ	غ	غ
ف	ف	ف	ف
ق	ق	ق	ق
ك	ك	ك	ك
ل	ل	ل	ل
م	م	م	م
ن	ن	ن	ن
و	-	و	و
ه	ه	ه	ه
ي	ي	ي	ي

### c. Ciri-ciri dari Media Card Sort

Salah satu ciri dalam media *Card Sort* yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif menggunakan media *Card Sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa

mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

#### **d. Tujuan Media Card Sort**

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan media “memilah dan memilih kartu ”*Card Sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan<sup>24</sup>. Dengan penerapan media Card Sort, yang merupakan salah satu metode dalam pembelajaran aktif, diharapkan mampu menambah minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran<sup>25</sup>

Strategi belajar menggunakan media *card sort* adalah strategi dan metode belajar dengan cara memilah dan memilih kartu dengan tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat (recall) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Kemudian Hartono menyatakan kartu sortir (*card sort*) adalah “suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi<sup>26</sup>”.

---

<sup>24</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h. 48.

<sup>25</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), h. 48.

<sup>26</sup> Hartono, “PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan”, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 94 dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/>, diakses pada Januari 2020



### e. Langkah-langkah Media Card Sort

Melvin L. Silberman menjelaskan bahwa mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penguasaan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Pola belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif, agar belajar menjadi aktif siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*)<sup>27</sup>.

Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan<sup>28</sup>. Adapun langkah-langkah penerapan media *card sort* antara lain:

- 1) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- 2) Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.

---

<sup>27</sup> [http://inda001.blogspot.com/2012\\_12\\_01\\_archive.html](http://inda001.blogspot.com/2012_12_01_archive.html) di akses pada tanggal 2 November 2018

<sup>28</sup> Zaini Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: PT.CTSD, 2002), h. 30.

- 3) Mintalah peserta didik untuk mencari temanya yang memiliki kertas/ kartu yang berisi tulisan kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- 4) Mintalah mereka untuk mempresentasikannya<sup>29</sup>.

Sedangkan Menurut Dedi Wahyudi Penerapan strategi belajar dengan menggunakan media *card sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Langkah *pertama*, guru membagikan selembarnya kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari kartu perhuruf.
- 2) Langkah *kedua*, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- 3) Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu mufrodad atau masalah masing-masing.
- 4) Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut..
- 5) Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan per-huruf dalam satu mufrodad.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*,h. 31.

- 6) Langkah *keenam*, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- 7) Langkah *ketujuh*, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

#### **f. Kelebihan dan Kelemahan Media Card Sort**

##### **a. Kelebihan**

- 1) Guru mudah menguasai Kelas
- 2) Mudah dilaksanakan
- 3) Mudah Mengorganisir Kelas
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- 5) Guru mudah menerangkan dengan baik
- 6) Guru mudah menyiapkan materinya<sup>30</sup>
- 7) Mudah dilaksanakannya pembelajaran
- 8) Strategi ini dapat di ikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak
- 9) Dapat mengarahkan peserta didik yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan

##### **b. Kelemahan**

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik

---

<sup>30</sup> Robin, Model Pembelajaran Card Sort, dalam <https://pendidikanmerahputih.blogspot.com/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html?m=1> diakses pada 14 Nopember 2019

perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari persoalan semula.

- 2) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- 3) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu

**g. Hal- Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Media Card Sort**

Hal-Hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan media *card sort* antara lain :

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa,
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, dan mereview materi<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> [http://inda001.blogspot.com/2012\\_12\\_01\\_archive.html](http://inda001.blogspot.com/2012_12_01_archive.html) di akses pada tanggal 2 November 2019.

Sama dengan pendapat diatas, Hartono dalam bukunya Strategi Pembelajaran Active Learning ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan media *card sort*. Menurutnya hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah peserta didik. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau peserta didik<sup>32</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitaian ini anta lain:

- 1) Hasil penelitian Fitri Hidayanti (2018), mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dari Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “ Penerapan metode card sort untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas VII di MTs Darusslam Bermi”. Memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya tyerletak pada metode yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan media card sort. Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang saya lakukan fokus pada meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis Alquran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hidayanti fokus pada meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Fikih. Dari hasil penelitan yang dilakukan olaeh saudari Fitri Hidayanti menunjukkan bahwa

---

<sup>32</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* dalam [www.sanaky.com](http://www.sanaky.com) diakses pada Januari 2020

motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan motivasi siswa tergolong cukup dengan menggunakan metode card sort. Kontribusi yang dapat dirasakan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hidayanti adalah menunjukkan bahwa penggunaan media card sort dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan dari hasil penelitian saya media ini bisa digunakan untuk meningkatkan kompetensi menulis Alquran yang tentunya dengan latihan yang terus menerus.

- 2) Hasil penelitian Dewi Triana (2017), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar Alquran Hadits peserta didik kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung”. Juga memiliki persamaan dan perbedaan serta kontribusi yang dapat saya ambil. Persamaannya jelas terletak pada jenis penelitian yaitu PTK selain itu sasarannya pada anak usia SD atau sederajat yaitu pada siswa madrasah ibtidaiyah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Kontribusi yang dapat saya ambil manfaatnya adalah bahwa dengan sasaran yang ada pada penelitian tersebut, saya semakin yakin bahwa media card sort dapat dijadikan media pembelajaran pada KBM tingkat SD. Dengan nilai rata-rata mencapai 82,14% maka tingkat keberhasilan penggunaan metode pembelajaran card sort dalam meningkatkan hasil belajar Alquran Hadits peserta didik tergolong baik. Dengan penelitian yang saya lakukan, saya berharap media ini dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis Alquran.

### **C. Kerangka Berpikir**

Strategi pembelajaran meliputi 6 komponen atau elemen pendidikan yaitu: 1) tujuan pembelajaran; 2) siswa; 3) materi pembelajaran; 4) guru; 5) metode dan media pembelajaran; 6) evaluasi. Enam komponen pembelajaran dan tujuannya tersebut di atas harus seimbang dan saling mendukung antara

satu dengan yang lainnya. Apabila salah satu komponen tersebut tidak berfungsi dengan baik maka sistem itu tak akan sempurna yang berarti tujuan pembelajaran itu tidak akan tercapai. Salah satu komponen pembelajaran adalah media atau yang lebih spesifik disebut alat peraga. Penggunaan alat peraga diharapkan mampu membantu siswa dalam belajar menulis huruf Al Qur'an

Salah satu cara untuk memahami isi Al Qur'an adalah dengan cara mempelajari bagaimana penulisan huruf-huruf Al Quran. Untuk dapat menulis Al-Qur'an yang baik maka harus memahami kaidah atau cara penulisan huruf Al Quran itu sendiri.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar. Dalam belajar menulis Al Qur'an juga perlu adanya alat peraga atau media yang dapat memudahkan dalam membacanya. Penggunaan kartu huruf hijaiyah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis Al Qur'an.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Penggunaan media Card Sort dapat meningkatkan kemampuan menulis Alquran siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *classroom action research (CAR)*.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan PTK yang dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan dua siklus penelitian yang didahului oleh kegiatan prasiklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu tiap pertemuan 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki serta meningkatkan kompetensi menulis Alquran pada siswa dan siswi di SDN Gandaria Utara 07 Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Upaya peningkatan dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya adalah dengan menggunakan media *Card Sort* (sortir kartu) dimana metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Alquran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Pagi Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian adalah pada semester I tahun 2019/2020 yaitu bulan September 2019.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 136.

<sup>2</sup> Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas & Tindakan Sekolah*, (Malang : Lembaga Cakrawala Indonesia, 2009) h. 11.



### **C. Metode Penelitian**

Upaya peningkatan kompetensi siswa dalam menulis Alquran dilakukan dengan menggunakan media *Card Sort* (sorti kartu) yang dikemas dengan bentuk permainan dan kuis. Metode dilakukan dalam beberapa langkah diantaranya yaitu:

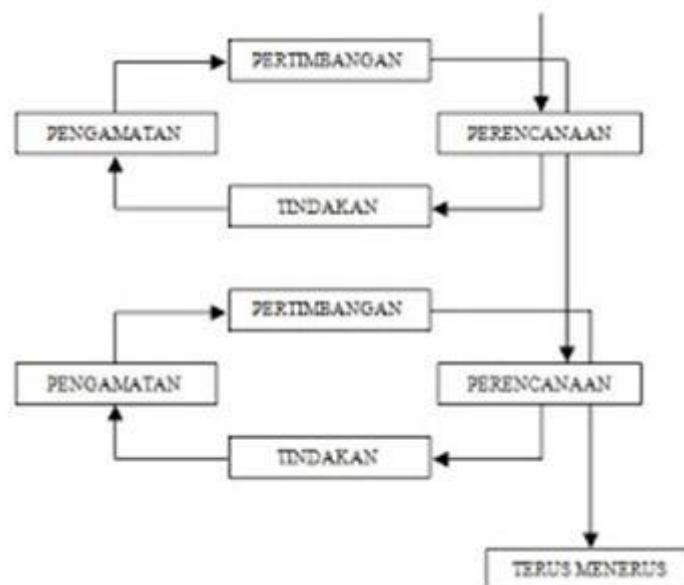
- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok terlebih dahulu dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan materi. Pembentukan kelompok berdasarkan urutan absen sehingga tidak menghabiskan waktu terlalu banyak dan dapat fokus terhadap materi yang akan dipelajari.
- 2) Setelah guru membuat kelompok-kelompok siswa kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagaimana mempelajari cara-cara penulisan Alquran salah satunya dengan menggunakan card sort.
- 3) Langkah ketiga adalah membagikan kartu huruf hijaiyah dengan tujuan siswa menganalisa bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang akan dipelajari mulai dari bentuk awal, bentuk tengah, dan bentuk akhir dari huruf hijaiyah.
- 4) Setelah siswa menganalisa bentuk-bentuk huruf hijaiyah lalu siswa diarahkan untuk menulis huruf hijaiyah yang dipandu oleh guru pembimbing kelas.
- 5) Kemudian hasil tulisan siswa dikumpulkan dan dievaluasi sejauh mana kompetensi siswa dalam menulis Alquran.

### **D. Model Tindakan**

Model tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas diantaranya adalah:

**a. Model Kurt Lewin (1946)<sup>3</sup>**

Model Kurt Lewin, merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research* (CAR). Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang, sebagai satu siklus.



Model tindakan diatas dianggap sesuai karena memuat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode card sort yaitu tahapan perencanaan (*planning*), (tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

---

<sup>3</sup>[http://edriati.blogspot.com/2016/03/model-model-penelitian-tindakan-kelas\\_23.html](http://edriati.blogspot.com/2016/03/model-model-penelitian-tindakan-kelas_23.html)  
diakses pada bulan September 2019 pukul 03.12

## **E. Rancangan Tindakan Penelitian**

Penelitian ini direncanakan selama dua siklus dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam menulis huruf Alquran. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

### **a. Analisis pendahuluan**

Analisis pendahuluan terdiri dari kegiatan mencari penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf Alquran, dan dilanjutkan dengan melakukan tes pendahuluan. Adapun dalam menilai kemampuan menulis huruf Alquran, peneliti menggunakan rubrik penilaian menulis huruf Alquran. Rubrik disusun oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab dengan rekan sejawat. Dari hasil tes pendahuluan kemudian peneliti menyusun rencana tindakan penelitian.

### **b. Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 1 terdiri dari menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Kegiatan siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Materinya adalah menulis huruf hijaiyah tunggal, menulis huruf hijaiyah bentuk sambung (didepan, ditengah, dan diakhir) dan ayat-ayat pendek menggunakan kartu huruf.

#### **2) Tindakan**

Dalam tindakan penelitian siklus 1 peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok masing-masing kelompok ada yang 6 dan ada yang 7 siswa. Guru memberi contoh cara menuliskan huruf hijaiyah yang benar, menuliskan huruf sambung (didepan, ditengah, dan diakhir), kemudian siswa mempraktikannya. Setelah selesai pembelajaran guru menyuruh masing-masing siswa untuk menyusun kartu huruf yang berikan guru sebagai refleksi dari kegiatan pembelajaran.

### 3) Pengamatan

Pada saat pembelajaran peneliti mengamati kegiatan siswa menggunakan format observasi siswa dan format observasi guru dalam mengajar.

### 4) Refleksi

Dari hasil tindakan siklus satu berupa upaya perbaikan kemampuan menulis huruf Alquran, peneliti melakukan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan siklus 1.

## c. Siklus 2

### 1) Perencanaan

Dari hasil refleksi tindakan siklus 1, peneliti menyusun rencana tindakan perbaikan untuk siklus 2. Pada siklus terdiri dari 2 kali tatap muka. Materinya adalah menulis huruf hijaiyah, huruf sambung dan ayat-ayat pendek menggunakan kartu huruf.

### 2) Tindakan

Pada tindakan siklus 2 ini siswa diminta secara kelompok untuk merangkai kartu huruf yang diberikan guru secara bergiliran, kemudian secara individu siswa diminta untuk merangkai kartu huruf yang ditunjukkan guru. Setelah selesai merangkai kartu huruf siswa dievaluasi menggunakan rubrik penilaian menulis huruf Al Quran.

### 3) Refleksi

Setelah tindakan siklus dua selesai peneliti melakukan refleksi atas hasil tindakannya apakah berhasil atau tidak, apakah perlu tindakan lebih lanjut atau tidak.

## F. Desain dan Prosedur Penelitian

### a. Desain tindakan

Penelitian ini dilakukan apakah metode card sort (sortir kartu) yang dipadukan dengan teknik permainan dan kuis dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis Alquran pada terutama ayat-ayat pendek.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun Ajaran 2018/2019 di kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Pagi dengan jumlah siswa 31 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP).

b. **Prosedur Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan membuat rancangan pembelajaran yang mengacu pada regulasi mengenai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Tahapan tindakan dilakukan dengan diawali pembagiana kelompok dengan tujuan memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari setelah itu siswa diberikan kartu huruf hijaiyah untuk dianalisis bentuk-bentuk hurufnya. Pada tahapan pengamatan guru mengamati aktifitas siswa dalam menganalisis dan tanggapan siswa tentang metode card sort yang sedang dijalankan. Tahapan refleksi guru menyimpulkan tentang hasil evaluasi siswa baik yang mengamali kesulitan ataupun yang sudah mampu menulis Alquran, kemudian memberikan motivasi untuk siswa yang belum mampu menulis Alquran dan memberikan pujian bagi siswa yang sudah mampu menulis Alquran

**G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti adalah ketika siswa mampu menulis Alquran atau huruf sambung pada ayat Alquran dengan jumlah minimal 65% dari 31 siswa kelas IV atau minimal 20 siswa dengan nilai minimal 75 (tujuh puluh lima) atau mendapat nilai rata-rata minimal 3 (baik) sesuai dengan rubrik penilaian.

**H. Sumber Data**

Sumber data adalah siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Pagi sebanyak 31 siswa. Sedangkan dari siswa tersebut diperoleh data kemampuan menulis Alquran.

## I. Instrument Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual

Aspek yang akan diteliti dan diukur oleh peneliti adalah kemampuan menulis Alquran pada siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan melalui perencanaan, tindakan, pengamatan, serta refleksi.

### 2. Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh peningkatan kompetensi menulis Alquran siswa yang dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan membuat rancangan pembelajaran yang mengacu pada regulasi mengenai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Tahapan tindakan dilakukan dengan diawali pembagian kelompok dengan tujuan memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari setelah itu siswa diberikan kartu huruf hijaiyah untuk dianalisis bentuk-bentuk hurufnya. Pada tahapan pengamatan guru mengamati aktifitas siswa dalam menganalisis dan tanggapan siswa tentang metode *Card Sort* yang sedang dijalankan. Tahapan refleksi guru menyimpulkan tentang hasil evaluasi siswa baik yang mengalami kesulitan ataupun yang sudah mampu menulis Alquran, kemudian memberikan motivasi untuk siswa yang belum mampu menulis Alquran dan memberikan pujian bagi siswa yang sudah mampu menulis Alquran

### 3. Kisi-kisi instrumen

Adapun instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam proses peningkatan kompetensi siswa dibuat dalam empat kriteria yaitu dengan nilai skor berbeda. Kriteria pertama adalah sangat baik (4), kedua kriteria baik (3), yang ketiga sedang (2), dan keempat adalah kurang (1)

### 4. Jenis Instrumen

Sedangkan alat/instrumen pengumpul datanya adalah berupa rubrik penilaian menulis huruf Alquran, format observasi, dan catatan-catatan

peneliti. Adapun rubrik penilaian menulis huruf Alquran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik penilaian menulis huruf Alquran

LEVEL	KRITERIA KHUSUS	SKOR	SKOR PEROLEHAN
Sangat baik	Menunjukkan kemampuan menulis huruf Alquran dengan sempurna	4	
Baik	Menunjukkan kemampuan menulis huruf Alquran akan tetapi masih salah pada huruf sambung.	3	
Sedang	Mampu menulis huruf hijaiyah tunggal, akan tetapi masih salah pada beberapa huruf yang ada di depan dan di belakang	2	
Kurang	Hanya mampu menulis huruf tunggal	1	

#### 5. Validasi Data

Mengingat bahwa penelitian tindakan merupakan bagian dari penelitian kualitatif, maka untuk memvalidasi data dalam penelitian ini peneliti berusaha dengan bersungguh-sungguh, berdiskusi intensif dengan teman sejawat, sehingga diperoleh data yang kredibel, transferabel, dan konfirmatabel. Untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif.

#### J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan. Analisis dilakukan pada saat studi pendahuluan yaitu melihat kemampuan awal dalam menulis huruf

Alquran, siklus 1 dan siklus 2. Model yang dilakukan adalah kualitatif dengan melihat nilai dari rubrik penilaian dan dari observasi.

Setelah data kemampuan menulis huruf Alquran terkumpul maka peneliti menganalisis apakah tindakan yang sudah dilakukan berhasil atau belum, apakah kesalahan menulis huruf Alquran sudah dapat diatasi.

Setelah data dianalisis dan diinterpretasi maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari tindakan yang sudah dilakukan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Sebelum melakukan penelitian peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa siswa telah memahami konsep huruf hijaiyah. Konsep yang dimaksud adalah pengetahuan siswa mengenai huruf hijaiyah itu sendiri baik dari segi bentuk maupun cara penulisan. Konsep bentuk-bentuk huruf hijaiyah mengacu pada bentuk huruf tunggal, bentuk huruf sambung tengah, dan bentuk huruf sambung akhir. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pemberian materi lanjutan. Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar, yang notabene peneliti adalah pengampu mapel PAI dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, maka pada dasarnya pemahaman konsep mengenai huruf hijaiyah baik dari segi bentuk dan tulisan telah peneliti lakukan pada jenjang sebelumnya yaitu semasa kelas 2 dan kelas 3, namun evaluasi tetap dilakukan dengan mengadakan tes Pra siklus membaca huruf Alquran yang terdiri dari membaca huruf tunggal (hijaiyah), huruf sambung dan kalimat pendek. Setelah melakukan praktik membaca dan siswa dinilai mampu dalam kompetensi membaca maka peninjauan dilanjutkan pada kompetensi menulis huruf Alquran yang terdiri dari menulis huruf tunggal (hijaiyah), huruf sambung dan kalimat pendek. Dalam praktek peninjauan penilaiannya menggunakan rubrik sederhana. Adapun hasil peninjauan dari 31 siswa adalah sebagai berikut:

Level skor	Indikator		
	Menulis huruf hijaiyah	Menulis huruf sambung	Menulis kalimat pendek
4 (sangat baik)	10	1	1
3 (baik)	8	5	4
2 (sedang)	10	12	7
1 (kurang)	3	13	19
Rata-rata kelas	3	1,8	1,6

Tabel 4.1 Data kondisi awal/prasiklus

Dari data kondisi awal melalui tes prasiklus diperoleh data kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah pada posisi baik yaitu rata-rata 3. Menulis huruf sambung pada posisi kurang dengan rata-rata 1,8, dan menulis kalimat pendek juga berada pada level kurang dengan rata-rata 1,6. Penulis menyimpulkan bahwasanya kemampuan siswa baru mencapai taraf menulis huruf Alquran dalam bentuk tunggal (huruf hijaiyah) saja. Dalam menulis huruf sambung Alquran hanya terdapat 1 siswa yang dapat menulis dengan sangat baik.

## B. Deskripsi Siklus 1

### 1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 terdiri dari menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Kegiatan siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4 x 35 menit. Materinya adalah membaca dan menulis huruf hijaiyah bentuk tunggal, bentuk sambung depan, bentuk sambung tengah, dan bentuk sambung akhir. menggunakan kartu huruf. (RPP terdapat pada lampiran 1). Guru membimbing siswa dalam membaca dan

menulis huruf Alquran dan di akhir siklus 1 guru memberi tugas menulis huruf Alquran dalam tiga bentuk yakni bentuk sambung diawal, bentuk sambung ditengah, dan bentuk sambung diakhir.

## 2. Tindakan

Pada pertemuan pertama siklus 1 terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penugasan kepada siswa dan memberi contoh menulis huruf Alquran. Guru menunjukkan kartu huruf hijaiyah baik yang tunggal maupun yang sambung, guru meminta siswa membaca satu persatu. Diakhir pertemuan guru meminta siswa menulis kembali kartu huruf yang telah dibaca sebelumnya.

Pada pertemuan kedua materinya adalah huruf sambung dan ayat-ayat pendek. Guru mempersiapkan kartu huruf sambung dan ayat-ayat pendek yang akan ditulis. Siswa diperintahkan untuk membaca satu persatu dengan bimbingan guru kemudian guru memberikan teroi teknik menulis huruf sambung. Di akhir pertemuan siklus 1 guru memberikan tes formatif berupa menulis kartu huruf hijaiyah, kartu huruf sambung dan ayat-ayat pendek yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

Adapun hasil tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. hasil tindakan siklus 1

Level skor	Indikator		
	Menulis huruf hijaiyah	Menulis huruf sambung	Menulis kalimat pendek
4 (sangat baik)	10	10	4

3 (baik)	15	13	10
2 (sedang)	6	8	13
1 (kurang)	0	0	4
Rata-rata kelas	3,1	3,1	2,5

Dari data di atas menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah mencapai nilai 3,1 berarti sudah baik. Siswa yang memperoleh skor sangat baik 10 siswa. Sedangkan dalam menulis huruf sambung dengan rata-rata 3,1 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa sudah membaik, siswa yang memperoleh skor sangat baik 10. Dalam menulis kalimat pendek rata-rata 2,5 berarti masih sedang. Sedangkan siswa yang skornya sangat baik 4.

### 3. Pengamatan

Pada saat pembelajaran, guru selain menyampaikan materi dan membimbing siswa juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa. Dari proses pengamatan terlihat siswa antusias melihat kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru. Salah seorang siswa berkata:” pak guru, saya pernah juga belajar nulis Alquran sambung di TPA tapi gak pake kartu huruf, tiap abis baca kita disuruh nulis Alquran? Ya bagus, sahut pak guru, tapi kan masih banyak yang belum bisa, makanya perhatikan contoh-contoh yang diberikan pak guru ya?”.

Sedangkan kolaborator mengamati aktifitas guru menggunakan format observasi guru sebagai berikut:

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Memulai pembelajaran dengan menata fasilitas dan sumber belajar	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
3	Melaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana pembelajaran	√	
4	Menggunakan media, alat pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
5	Membimbing dalam membaca huruf al-qur'an	√	
6	Membimbing dan mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf al-qur'an	√	
7	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan	√	
8	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
9	Menilai kemampuan membaca siswa menggunakan rubrik yang telah disusun	√	

#### 4. Refleksi

Dari hasil tindakan siklus 1 menunjukkan sebagian besar siswa masih belum baik dalam menulis huruf Alquran. Dalam menulis huruf hijaiyah bentuk tunggal sebagian besar sudah baik, akan tetapi masih kesulitan dalam menulis huruf sambung dan ayat-ayat pendek. Oleh karena itu pada siklus dua perlu ditekankan pada penulisan kalimat-kalimat sederhana menggunakan kartu huruf atau kartu ayat. Selain itu guru juga kurang merata dalam melakukan bimbingan kepada siswa.

## **C. Deskripsi Siklus 2**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 2 terdiri dari menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Kegiatan siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4 x 35 menit. Materinya adalah menulis huruf sambung dan ayat-ayat pendek menggunakan kartu huruf. (RPP terdapat pada lampiran 1). Guru membimbing siswa dalam menulis huruf sambung Alquran menggunakan kartu huruf dan di akhir siklus 2 guru memberi tugas menulis huruf sambung dan ayat-ayat pendek dalam al-Qur'an tanpa menggunakan kartu huruf.

### **2. Tindakan**

Pada siklus 2 terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus 2 terlebih dahulu guru memberi contoh menulis huruf hijaiyah, menulis ayat-ayat pendek dan siswa memperhatikan guru. Guru menunjukkan kartu huruf kemudian memberikan kartu huruf hijaiyah sambung dan ayat-ayat pendek yang sudah dituliskan dalam bentuk kartu huruf, siswa diminta untuk memperhatikan bentuk-bentuk dari huruf sambung, kemudian siswa menuliskan kartu huruf tersebut dibuku tulisnya. Diakhir pertemuan guru meminta siswa menulis kembali kata-kata yang terdapat kartu huruf yang telah tulis sebelumnya.

Pada pertemuan kedua materinya adalah menulis ayat-ayat pendek. Guru mempersiapkan kartu huruf ayat-ayat pendek yang telah

dibentuk menjadi kartu huruf yang akan ditulis. Kemudian siswa diminta untuk membaca dan menulis satu persatu dengan bimbingan guru. Di akhir pertemuan siklus 2 guru memberikan tes formatif berupa menulis huruf sambung Alquran, kartu huruf sambung dan ayat-ayat pendek yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

Adapun hasil tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 hasil tindakan siklus 2

Level skor	Indikator		
	Menulis huruf hijaiyah	menulis huruf sambung	Menulis ayat pendek
4 (sangat baik)	20	17	15
3 (baik)	8	10	10
2 (sedang)	3	4	5
1 (kurang)	0	0	1
Rata-rata kelas	3,6	3,4	3,3

Dari hasil tindakan siklus 2 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah mencapai 3,6 sedangkan siswa yang memperoleh skor sangat baik 20 siswa, kemampuan menulis huruf sambung mencapai rata-rata nilai 3,4 siswa yang memperoleh skor sangat baik 17 siswa, dan kemampuan menulis ayat pendek rata-rata 3,3 sedangkan siswa yang memperoleh skor sangat baik 15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi menulis siswa mengalami peningkatan setelah mengalami perlakuan.

### 3. Pengamatan

Pada siklus 2 siswa sudah kelihatan baik dalam menulis huruf Alquran. Pada pertemuan pertama dengan materi kartu huruf sambung masih ada beberapa siswa yang terlihat mengalami kesulitan. Namun dalam perkembangan kemampuan menulis sebagian besar siswa dapat menulis dengan baik huruf hijaiyah dan huruf sambung. Guru juga kelihatan sudah merata dalam membimbing siswa membaca kartu huruf. Pada pertemuan kedua dengan materi menulis ayat-ayat pendek guru terlebih dahulu memberi contoh cara menulis ayat-ayat pendek dan siswa mengikutinya, kemudian siswa diminta satu persatu untuk mencoba menulis dengan memperhatikan kartu huruf yang berisi ayat-ayat pendek dari surat AtTiin. Sebagian besar siswa sudah terlihat lancar dalam menulis ayat-ayat pendek pilihan kartu perkartu dan ayat per ayat, namun masih terlihat ada beberapa kesulitan. Selanjutnya guru memberikan tes formatif siklus 2 berupa tugas menulis huruf sambung dan ayat pendek dari Alquran, kemudian guru menilainya menggunakan rubrik penilaian.

Pada saat guru melakukan pembelajaran kolaborator mengamati aktifitas guru menggunakan format observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.4 pengamatan aktifitas guru

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Memulai pembelajaran dengan menata fasilitas dan sumber belajar	√	



2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
3	Melaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana pembelajaran	√	
4	Menggunakan media, alat pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
5	Membimbing dalam menulis huruf Alquran	√	
6	Membimbing dan mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Alquran	√	
7	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan	√	
8	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
9	Menilai kemampuan menulis siswa menggunakan rubrik yang telah disusun	√	

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan siklus 2 masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada bagian huruf tertentu dengan beberapa perubahan bentuk seperti huruf kaf (ك) dan ‘ain (ع) yang terdapat pada beberapa ayat pendek pilihan., namun sebagian besar siswa sudah sanggup menulis huruf sambung dan ayat-ayat pendek dengan berbagai perubahan bentuk huruf. Akan tetapi masih perlu usaha lain agar teknik penulisan Alquran menggunakan kartu huruf ini tidak mudah hilang dari ingatan misalnya dengan kegiatan menulis yang sering. Selain

itu yang perlu ditingkatkan adalah penyediaan media visual seperti video menyusun kartu huruf dengan baik serta kartu huruf yang memadai. Jika menggunakan media visual kemungkinan besar siswa lebih cepat memahami. Pada siklus 2 kemampuan siswa menulis ayat-ayat pendek sudah mengalami peningkatan tinggal dilanjutkan untuk materi-materi latihan menulis ayat-ayat yang panjang.

#### **D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus**

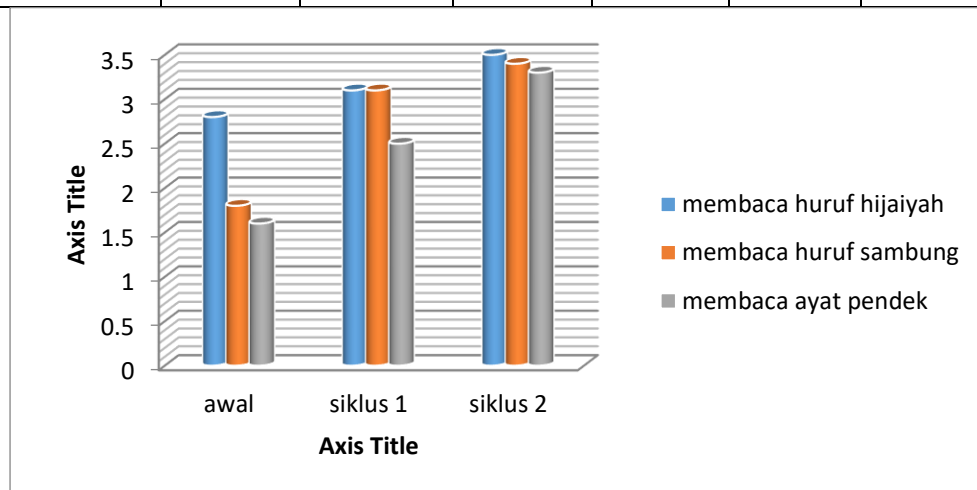
Hasil tindakan siklus 1 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah 3,1 berarti sudah baik. Siswa yang memperoleh skor sangat baik 10 siswa. Sedangkan dalam menulis huruf sambung hijaiyah juga pada posisi rata-rata 3,1 dengan kemampuan sudah baik, dengan nilai siswa yang memperoleh skor sangat baik berjumlah 10. Dalam menulis ayat-ayat atau kalimat pendek rata-rata 2,5 yang berarti masih sedang, dan siswa yang mencapai skor sangat baik 4 orang.

Hasil tindakan siklus 2 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah 3,5 berarti sudah sangat baik. Siswa yang memperoleh skor sangat baik 20 siswa. Sedangkan dalam menulis huruf sambung rata-rata 3,4 kemampuannya sudah cukup baik, siswa yang memperoleh skor sangat baik 17 siswa. Dalam menulis kalimat pendek rata-rata 3,3 berarti dalam level baik. Sedangkan siswa yang skornya sangat baik 15 siswa.

Adapun hasil tindakan siklus 1 dan siklus 2 dari 31 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 perbandingan siswa yang memperoleh nilai siklus 1 dan siklus 2

Level skor	Indikator					
	Menulis huruf hijaiyah		Menulis huruf sambung		Menulis ayat pendek	
	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS
	1	2	1	2	1	2
4 (sangat baik)	10	20	10	17	4	15
3 (baik)	15	8	13	10	10	10
2 (sedang)	6	3	8	4	13	5
1 (kurang)	0	0	0	0	4	1
Rata-rata kelas	3,1	3,5	3,1	3,4	2,5	3,3



Gambar 4.1. Nilai rata-rata kemampuan awal , hasil tindakan siklus 1 dan siklus 2

Adapun perolehan nilai siswa dari kemampuan awal, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Nilai masing-masing siswa kemampuan awal, siklus 1 dan siklus 2

No.ur ut siswa	Indikator								
	Menulis huruf hijaiyah			Menulis huruf sambung			Menulis ayat pendek		
	Awal	Siklus 1	Siklus 2	Awal	Siklus 1	Siklus 2	Awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	4	4	4	2	4	4	2	3	4
2.	4	4	4	2	4	4	2	2	4
3.	3	3	4	1	3	4	1	3	4
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	3	3	4	3	3	4	3	3	4
6.	4	4	4	3	4	4	3	4	4
7.	2	3	4	1	3	4	1	2	4
8.	3	3	3	1	3	3	1	3	2
9.	4	4	4	3	4	4	3	4	4
10.	2	3	4	1	2	3	1	2	3
11.	2	3	4	1	3	3	1	2	3
12.	3	3	4	2	3	4	2	2	4
13.	3	2	3	3	2	4	3	1	2
14.	3	3	4	3	3	4	1	2	3
15.	3	3	4	1	3	3	1	3	3
16.	2	2	4	2	2	4	1	1	3
17.	2	2	3	1	2	2	1	2	3
18.	4	4	4	2	4	4	2	3	4
19.	3	3	3	1	3	3	1	2	3
20.	2	3	3	1	3	3	1	2	3
21.	2	2	3	1	2	3	1	2	3
22.	1	3	3	1	3	3	1	3	4
23.	4	4	4	2	4	4	1	3	4
24.	2	3	4	2	3	3	1	2	2
25.	1	2	2	1	2	2	1	1	2
26.	1	2	2	2	2	2	1	1	1
27.	2	3	3	1	3	3	1	2	3
28.	2	3	3	2	2	2	1	2	2
29.	4	4	4	2	4	4	2	4	4
30.	4	4	4	2	4	4	2	3	4
31.	4	4	4	2	4	4	2	3	4

jml	87	97	111	56	95	106	49	76	101
Rata2	2,8	3,1	3,6	1,8	3,1	3,4	1,6	2,5	3,3

### E. Hasil Penelitian

Dari tindakan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 terdapat hasil yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis huruf Alquran secara bertahap. Adapun data nilai menulis Alquran siswa dari tiap tindakan yaitu, 1) nilai pra siklus dengan rata-rata nilai mencapai 1,6 dengan hanya 1 orang yang mampu menulis Alquran, 2) nilai siklus 1 mencapai rata-rata 2,5 dengan 4 orang yang mampu menulis Alquran, 3) nilai siklus 2 mencapai rata-rata 3,3 dengan 15 orang yang mampu menulis Alquran.

Kemudian jika dibandingkan dengan kemampuan awal yang dinilai dalam kegiatan pra siklus juga terdapat peningkatan yang cukup terlihat. Rata-rata kemampuan awal siswa dalam menulis huruf sambung Alquran berada pada level kurang, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 terdapat peningkatan yang cukup signifikan, dan pada siklus 2 kembali mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf sambung Alquran hingga mencapai rata-rata 3,4 atau pada taraf baik. Dari akhir hasil tindakan menunjukkan siswa dapat menulis ayat-ayat pendek dengan baik.

Dari hasil tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga kartu huruf (*Card Sort*)

hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf sambung Alquran. Seperti halnya pendapat para ahli bahasawanya keahlian menulis merupakan keterampilan tingkat akhir yang dapat dilakukan oleh seseorang, karena untuk mencapai keterampilan ini sangat terkait dengan beberapa keahlian sebelumnya yaitu menyimak, berbicara, serta membaca. Begitupun dengan kemampuan menulis Alquran merupakan suatu kompetensi yang kompleks, karena didalamnya terkandung tanggungjawab yang besar bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Kita harus mengawali terlebih dahulu dengan membiasakan diri mendengarkan pelafalan Alquran kemudian kita belajar melafalkan lalu belajar membaca satu persatu dari huruf hijaiyah kemudian berlatih menulisnya. Dengan demikian keterampilan menulis Alquran sangatlah berkaitan erat dengan keterampilan lain dalam Alquran dan itu tidak bias kita dapatkan selain dengan mempelajari dan melatihnya dengan saksama. Ketika salah membaca apalagi menulis Alquran maka balasannya adalah dosa. Dalam menulis huruf sambung Alquran terkait banyak hal diantaranya perubahan-perubahan bentuk huruf yang kompleks, dan untuk dapat membaca apalagi menulis huruf sambung Alquran dengan baik perlu waktu dan latihan yang sering. Setidaknya dengan siswa mampu menulis huruf hijaiyah, huruf sambung dan ayat-ayat pendek dapat menjadi bekal dasar pada pembelajaran membaca serta memahami isi dari pada Alquran. *Allahu a'alam.*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf Alquran pada siswa kelas IV SDN Gandaria Utara 07 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan demikian dari hasil tindakan siklus 1 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah 3,1 berarti sudah baik. Siswa yang memperoleh skor sangat baik 10 siswa. Sedangkan dalam menulis huruf sambung rata-rata 3,1 hal ini berarti kemampuannya juga sudah baik, siswa yang memperoleh skor sangat baik 10. Dalam menulis kalimat pendek rata-rata 2,5 berarti masih sedang. Sedangkan siswa yang skornya sangat baik 4.

Dari hasil tindakan siklus 2 menunjukkan rata-rata kemampuan menulis huruf hijaiyah 3,6 sedangkan siswa yang memperoleh skor sangat baik 20, kemampuan menulis huruf sambung 3,4 siswa yang memperoleh skor sangat baik 17, dan kemampuan menulis ayat pendek rata-rata 3,3 sedangkan siswa yang memperoleh skor sangat baik 15.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Media kartu huruf hijaiyah dapat diterapkan pada pembelajaran menulis huruf sambung Alquran setelah siswa memahami dengan baik berbagai bentuk perubahan yang terjadi pada huruf hijaiyah.
2. Media kartu huruf hijaiyah dan kartu ayat dapat dibuat permanen sehingga dapat digunakan pada kelas lain atau kelas berikutnya.
3. Media kartu huruf sambung Alquran dapat dijadikan media pilihan untuk peningkatan kompetensi siswa dalam hal menulis Alquran pada kompetensi ayat-ayat pendek pilihan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada kepala sekolah peneliti menyarankan agar menyediakan media yang representative dan selalu mengapresiasi karya inovatif guru sehingga pembelajaran akan semakin baik.
2. Kepada siswa untuk selalu belajar dan berlatih membaca serta menulis Alquran dengan tekun. Karena dengan dapat membaca dan menulis serta memahami Alquran kita akan dapat lebih bersemangat dalam memahami aturan-aturan dan pesan dalam Alquran.
3. Kepada para guru pengajar Pendidikan Agama Islam agar senantiasa meningkatkan kompetensi terutama dalam bidang IT sebagai salah satu bentuk dan upaya peningkatan kompetensi siswa dalam bidang Agama Islam.



4. Kepada para guru untuk selalu berinovasi membuat karya inovatif dan kreatif yang dapat membantu percepatan pencapaian prestasi hasil belajar siswa.

#### **D. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada dan banyak kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Guntur Tarigan, Henry. *Menulis Sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa 2008
- Hasim, Achmad dan Fathoni, M.Kholid , *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* Yogyakarta: PT.CTSD, 2002.
- Lutfi, Ahmad, M.Si. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Karim, Abdul Husain. *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005.
- Kusnawan, Aep. *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Moenir, A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mulyati, Yeti. *Hakikat Keterampilan Berbahasa, (Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa)*, Jakarta: 2012
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: 2006
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, Bandung: PT Rosda Karya, 2017
- Wassid, Iskandar dan Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013

Yasi, A.Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* Malang: UIN PRESS, 2008

Zaif, *Metode Card Short*, dalam <https://zaifbio.wordpress.com/tag/card-sort/> diakses pada 14 Nopember 2019

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002 dalam <http://musawaf.blogspot.com/2015/02/metode-pembelajaran-card-sort-dan.html>, diakses pada Februari 2020

### **Internet**

Hartono, “*PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*”, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/>, diakses pada Januari 2020

Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* dalam [www.sanaky.com](http://www.sanaky.com) diakses pada Januari 2020

[http://inda001.blogspot.com/2012\\_12\\_01\\_archive.html](http://inda001.blogspot.com/2012_12_01_archive.html) di akses pada tanggal 2 November 2018 pukul 15.45

[http://inda001.blogspot.com/2012\\_12\\_01\\_archive.html](http://inda001.blogspot.com/2012_12_01_archive.html) di akses pada tanggal 2 November 2018 pukul 15.48

<http://www.pengertianku.net/2014/12/inilah-pengertian-alat-peraga-dan-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 02.09

<http://edriati.blogspot.com/2016/03/model-model-penelitian-tindakan-kelas-23.html> diakses pada bulan September 2019 pukul 03.12

[http://Strategi belajar aktif tipe card sort](http://Strategi%20belajar%20aktif%20tipe%20card%20sort), diakses pada 18 Nopember 2019.

**LAMPIRAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 1**

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/semester : IV/II  
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit  
 Pertemuan : 1 dan 2

<p><b>A. Kompetensi Inti</b></p>	<p><b>Kompetensi Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KI1: Menghargai dan menghayati</b> ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>• <b>KI2: Menghargai dan menghayati</b> perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</li> <li>• <b>KI3: Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li> <li>• <b>KI4: Menunjukkan</b> keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam</li> </ul>
----------------------------------	---

	ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	1.1 Membaca kalimat dalam al-Qur'an 1.2 Menulis kalimat dalam al-Qur'an
<b>C. Indikator</b>	1. Melafalkan huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan mahroj dengan benar 2. Membaca huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan mahroj dengan benar 3. Menulis huruf sambung Alquran dengan kaidah menulis yang benar
<b>D. Tujuan Pembelajaran</b>	1. Membaca huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan makhroj dengan benar. 2. Menulis huruf tunggal, sambung sambung hijaiyah menggunakan kaidah yang benar 3. Menulis kata atau kalimat pendek huruf hijaiyah dengan menggunakan kaidah yang benar 4. Menulis ayat-ayat pendek menggunakan kaidah yang baik dan benar.
<b>E. Materi Pembelajaran</b>	Membaca dan menulis huruf Alquran permulaan
<b>F. Metode Pembelajaran</b>	Latihan, demonstrasi, tugas menggunakan carad sort (kartu huruf)
<b>G. Langkah-langkah Pembelajaran</b>	
<b>Pertemuan 1</b>	
<b>Kegiatan awal</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan</li> </ul>	

pembelajaran

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

### **Kegiatan inti**

- Guru melafalkan huruf hijaiyah kemudian siswa melafalkan huruf hijaiyah
- Guru menjelaskan cara menuli huruf hijaiyah dengan benar sambil menunjukkan kartu hurufnya
- Guru memberikan contoh menulis huruf hijaiyah tunggal dan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru memberikan contoh menulis huruf hijaiyah bentuk sambung dan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru meminta siswa untuk menulis huruf hijaiyah bentuk tunggal dan bentuk sambung sesuai dengan yang dicontohkan
- Guru mengeluarkan kartu huruf hijaiyah bentuk sambung kemudian kemudian diberikan kepada siswa
- Siswa diminta untuk merangkai/mensortir huruf menjadi kata sesuai dengan arahan yang diberikan guru.

### **Kegiatan akhir/penutup**

- Membuat catatan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang cara menulis huruf hijaiyah, huruf sambung hijaiyah, dan menulis ayat pendek Alquran.
- Memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mampu menulis huruf sambung dan menulis ayat pendek Alquran dengan baik.
- Berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelas.

**Pertemuan 2****Kegiatan awal**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

**Kegiatan inti**

- Guru menjelaskan kembali cara menulis huruf hijaiyah dengan benar sambil menunjukkan kartu hurufnya
- Guru memberikan contoh menulis huruf hijaiyah tunggal dan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru memberikan contoh menulis huruf hijaiyah bentuk sambung dan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru meminta siswa untuk menulis huruf hijaiyah bentuk tunggal dan bentuk sambung sesuai dengan yang dicontohkan
- Guru mengeluarkan kartu huruf hijaiyah bentuk sambung kemudian kemudian diberikan kepada siswa
- Siswa diminta untuk merangkai/mensortir huruf menjadi kata sesuai dengan arahan yang diberikan guru.
- Guru meminta siswa untuk merangkai/mensortir kartu huruf menjadi kalimat pendek sesuai dengan arahan guru
- Guru memberikan kartu huruf yang berisi ayat pendek kemudian meminta siswa untuk merangkai/mensortir kartu menjadi ayat pendek.
- Guru meminta siswa menempelkan kartu huruf yang sudah tersusun menjadi

<p>kalimat/ayat pada media karton yang telah tersedia</p> <p>- Guru meminta siswa memperhatikan rangkaian kartu huruf yang membentuk kata/ayat kemudian meminta siswa untuk menulis sesuai dengan rangkaian huruf yang mereka susun/sortir.</p> <p><b>Kegiatan akhir/penutup</b></p> <p>- Membuat catatan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang cara menulis huruf hijaiyah, huruf sambung hijaiyah, dan menulis ayat pendek Alquran.</p> <p>- Memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mampu menulis huruf sambung dan menulis ayat pendek Alquran dengan baik.</p> <p>- Berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelas.</p>
<p><b>H. Media Pembelajaran</b> Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian Al-Qur'an</p> <p><b>Alat/Bahan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karton, spidol, papan tulis</li> <li>• Laptop &amp; infocus</li> </ul>
<p><b>I. Sumber belajar :</b> Buku PAI, Juz Amma, Kartu huruf</p>
<p><b>J. Penilaian:</b> Terlampir</p>

Mengetahui,  
Kepala SDN Gandaria Utara 03

Jakarta, 16 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran

Warsini, S.Pd  
NIP : 196607071986032005

Agus Setiawan, S.Pd  
NUPTK : 2136763664110053



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS 2**

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/semester : III/II  
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit  
 Pertemuan : 1 dan 2

<b>A. Kompetensi Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>Kompetensi Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KI1: Menghargai dan menghayati</b> ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>• <b>KI2: Menghargai dan menghayati</b> perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</li> <li>• <b>KI3: Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li> <li>• <b>KI4: Menunjukkan</b> keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang</li> </ul>
---------------------------	---

	sama dalam sudut pandang teori.
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	1.1 Membaca kalimat dalam al-Qur'an 1.2 Menulis kalimat dalam al-Qur'an
<b>C. Indikator</b>	1. Melafalkan huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan mahroj dengan benar 2. Membaca huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan mahroj dengan benar 3. Menulis huruf sambung Alquran dengan kaidah menulis yang benar
<b>D. Tujuan Pembelajaran</b>	1. Membaca huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dengan harokat dan makhroj dengan benar. 2. Menulis huruf tunggal, sambung sambung hijaiyah menggunakan kaidah yang benar 3. Menulis kata atau kalimat pendek huruf hijaiyah dengan menggunakan kaidah yang benar Menulis ayat-ayat pendek menggunakan kaidah yang baik dan benar.
<b>E. Materi Pembelajaran</b>	Membaca dan menulis huruf Alquran permulaan
<b>F. Metode Pembelajaran</b>	Latihan, demonstrasi, tugas menggunakan carad sort (kartu huruf)
<b>G. Langkah-langkah Pembelajaran</b>	
<b>Pertemuan 1</b>	
<b>Kegiatan awal</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan</li> </ul>	

pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

### **Kegiatan inti**

- Guru dan siswa melafalkan surah Alfalaq bersama-sama.
- Guru meminta beberapa siswa secara acak untuk melafalkan surah Alfalaq.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu ayat dari surah Alfalaq.
- Guru memberikan kepada siswa kartu huruf yang memuat surah Alfalaq
- Guru menjelaskan cara menulis ayat pendek surat Alfalaq dengan benar sambil menunjukkan kartu hurufnya
- Guru member contoh menulis ayat pendek surat Alfalaq sedangkan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru meminta siswa merangkai kartu huruf yang sudah diberikan menjadi ayat-ayat yang sempurna.
- Guru meminta siswa untuk menempelkan rangkaian kartu huruf pada media karton yang sudah tersedia.
- Siswa diarahkan untuk menganalisis kembali bentuk-bentuk huruf sambung yang terdapat pada surah Alfalaq dan mengingat kembali materi pada siklus 1.
- Guru meminta siswa untuk menulis surah Alfalaq sesuai dengan arahan dan kaidah yang dipelajari pada metode card sort.

### **Kegiatan akhir/penutup**

- Membuat catatan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang cara menulis huruf hijaiyah, huruf sambung hijaiyah, dan menulis ayat pendek Alquran.
- Memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mampu menulis huruf sambung dan menulis ayat pendek Alquran dengan baik.
- Berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelas.

## **Pertemuan 2**

### **Kegiatan awal**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

### **Kegiatan inti**

- Guru dan siswa melafalkan surah Alfalaq bersama-sama.
- Guru meminta beberapa siswa secara acak untuk melafalkan surah Alfalaq.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu ayat dari surah Alfalaq.
- Guru memberikan kepada siswa kartu huruf yang memuat surah Alfalaq
- Guru menjelaskan cara menulis ayat pendek surat Alfalaq dengan benar sambil menunjukkan kartu hurufnya
- Guru member contoh menulis ayat pendek surat Alfalaq sedangkan siswa memperhatikan apa yang dicontohkan guru.
- Guru meminta siswa merangkai kartu huruf yang sudah diberikan menjadi ayat-ayat yang sempurna.
- Guru meminta siswa untuk menempelkan rangkaian kartu huruf pada media karton yang sudah tersedia.
- Siswa diarahkan untuk menganalisis kembali bentuk-bentuk huruf sambung yang terdapat pada surah Alfalaq dan mengingat kembali materi pada siklus 1.
- Guru meminta siswa untuk menulis surah Alfalaq sesuai dengan arahan dan kaidah yang dipelajari pada metode card sort.

<p><b>Kegiatan akhir/penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan tes formatif siklus 2 berupa menulis huruf sambung, dan surah Alfalaq.</li> <li>- Membuat catatan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang cara menulis huruf hijaiyah, huruf sambung hijaiyah, dan menulis ayat pendek Alquran.</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mampu menulis huruf sambung dan menulis ayat pendek Alquran dengan baik.</li> <li>- Berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelas.</li> </ul> <p>Sumber/bahan/alat : Buku PAI, Juz Amma, Buku tajwid, Kartu huruf</p> <p>Penilaian : Bentuk : Tes praktek</p> <p style="padding-left: 100px;">Alat : rubrik penilaian</p>	
<p><b>H. Media Pembelajaran</b></p> <p>Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian Al-Qur'an</p> <p><b>Alat/Bahan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karton, spidol, papan tulis</li> <li>• Laptop &amp; infocus</li> </ul>	
<p><b>I. Sumber belajar :</b></p> <p>Buku PAI, Juz Amma, Kartu huruf</p>	
<p><b>J. Penilaian:</b> Terlampir</p>	

Mengetahui,  
Kepala SDN Gandaria Utara 03

Jakarta, 16 Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran

Warsini, S.Pd  
NIP : 196607071986032005

Agus Setiawan, S.Pd  
NUPTK : 2136763664110053

## LAMPIRAN 2 RUBRIK PENILAIAN

### a. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Nama Siswa : .....

No.Induk : .....

LEVEL	KRITERIA KHUSUS	SKOR	SKOR PEROLEHAN
Sangat baik	Menunjukkan kemampuan menulis huruf Hijaiyah dengan sempurna	4	
Baik	Menunjukkan kemampuan menulis huruf Hijaiyah akan tetapi masih salah pada huruf tertentu	3	
Sedang	Mampu menulis huruf hijaiyah, akan tetapi masih salah pada huruf tertentu yang mirip	2	
Kurang	Hanya mampu menulis beberapa huruf hijaiyah	1	

### b. Rubrik Penilaian Kemampuan menulis ayat-ayat pendek Al-Qur'an

Nama Siswa : .....

No.Induk : .....

LEVEL	KRITERIA KHUSUS	SKOR	SKOR PEROLEHAN
Sangat baik	Menunjukkan kemampuan menulis ayat Alquran dengan sempurna	4	
Baik	Menunjukkan kemampuan menulis ayat Alquran akan tetapi masih salah pada bentuk sambungnya	3	
Sedang	Menunjukkan kemampuan menulis ayat Alquran akan tetapi masih salah pada bentuk dan cara penulisannya.	2	
Kurang	Masih banyak kekeliruan dalam menyambung ayat Alquran terutama huruf yang mengalami beberapa perubahan bentuk.	1	

**LAMPIRAN 3**  
**NILAI KEMAMPUAN PRA SIKLUS**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR		
		Menulis huruf hijaiyah	Mnulis huruf sambung	Menulis kalimat pendek
1	Azril Ar Rasya	4	2	2
2	Celia Nikita Putri	4	2	2
3	Chalisha Savana Adnah	3	1	1
4	Citra Mustika Wati	4	4	4
5	Ditho Agung Prasetyo	3	3	3
6	Fadilah Azzahra	4	3	3
7	Fahrezy Syafa Adinatha	2	1	1
8	Fathi Farhat	3	1	1
9	Gadiza Sesis Olivia Febriani	4	3	3
10	Haikal Arya Saputra	2	1	1
11	Herina Annasya Prasetya	2	1	1
12	Intan Maharani	3	2	2
13	Jatira Muara hamadhan	3	3	3
14	Julio Kevin Putra	3	3	1
15	Juliana Dewi	3	1	1
16	Lutfi Adnan Alwiansyah	2	2	1
17	Mesya Zaskia Rama Dhani	2	1	1
18	Moszi Aryadiya	4	2	2
19	Muhammad Rifqi Fadillah	3	1	1
20	Nindyra Septi Dwi Rahayu	2	1	1
21	Novisca Afit Ervandini	2	1	1
22	Nur Salsabila	1	1	1
23	Randy Ahmad Firdaus	4	2	1
24	Rasendriya Sayaka Wibowo	2	2	1
25	Rasya Nicola Putra	1	1	1

26	Refa Rhamadani Budimansyah	1	2	1
27	Rhafa Yoga Pratama	2	1	1
28	Septi Aulia Rizki	2	2	1
29	Shafira Aflahana	4	2	2
30	Siti Nurhasanah	4	2	2
31	Suhendar Maulana	4	2	2
	JUMLAH	87	56	49
	RATA-RATA	2,8	1,8	1,6

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = sedang

1 = kurang



**LAMPIRAN 4**  
**NILAI KEMAMPUAN SIKLUS 1**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR		
		Menulis huruf hijaiyah	Menulis huruf sambung	Menulis kalimat pendek
1	Azril Ar Rasya	4	4	3
2	Celia Nikita Putri	4	4	2
3	Chalisha Savana Adnah	3	3	3
4	Citra Mustika Wati	4	4	4
5	Ditho Agung Prasetyo	3	3	3
6	Fadilah Azzahra	4	4	4
7	Fahrezy Syafa Adinatha	3	3	2
8	Fathi Farhat	3	3	3
9	Gadiza Sesis Olivia Febriani	4	4	4
10	Haikal Arya Saputra	3	2	2
11	Herina Annasya Prasetya	3	3	2
12	Intan Maharani	3	3	2
13	Jatira Muara hamadhan	2	2	1
14	Julio Kevin Putra	3	3	2
15	Juliana Dewi	3	3	3
16	Lutfi Adnan Alwiansyah	2	2	1
17	Mesya Zaskia Rama Dhani	2	2	2
18	Moszi Aryadiya	4	4	3
19	Muhammad Rifqi Fadillah	3	3	2
20	Nindyra Septi Dwi Rahayu	3	3	2
21	Novisca Afit Ervandini	2	2	2
22	Nur Salsabila	3	3	3
23	Randy Ahmad Firdaus	4	4	3
24	Rasendriya Sayaka Wibowo	3	3	2
25	Rasya Nicola Putra	2	2	1
26	Refa Rhamadani Budimansyah	2	2	1

27	Rhafa Yoga Pratama	3	3	2
28	Septi Aulia Rizki	3	2	2
29	Shafira Aflahana	4	4	4
30	Siti Nurhasanah	4	4	3
31	Suhendar Maulana	4	4	3
	JUMLAH	97	95	76
	RATA-RATA	3,1	3,1	2,5

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = sedang

1 = kurang

**LAMPIRAN 5**  
**NILAI KEMAMPUAN SIKLUS 2**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR		
		Menulis huruf hijaiyah	Menulis huruf sambung	Menulis kalimat pendek
1	Azril Ar Rasya	4	4	4
2	Celia Nikita Putri	4	4	4
3	Chalisha Savana Adnah	4	4	4
4	Citra Mustika Wati	4	4	4
5	Ditho Agung Prasetyo	4	4	4
6	Fadilah Azzahra	4	4	4
7	Fahrezy Syafa Adinatha	4	4	4
8	Fathi Farhat	3	3	2
9	Gadiza Sesis Olivia Febriani	4	4	4
10	Haikal Arya Saputra	3	3	3
11	Herina Annasya Prasetya	4	3	3
12	Intan Maharani	4	4	4
13	Jatira Muara hamadhan	3	4	2
14	Julio Kevin Putra	4	4	3
15	Juliana Dewi	4	3	3
16	Lutfi Adnan Alwiansyah	3	4	3
17	Mesya Zaskia Rama Dhani	3	2	3
18	Moszi Aryadiya	4	4	4
19	Muhammad Rifqi Fadillah	3	3	3
20	Nindyra Septi Dwi Rahayu	3	3	3
21	Novisca Afit Ervandini	3	3	3
22	Nur Salsabila	3	3	4
23	Randy Ahmad Firdaus	4	4	4
24	Rasendriya Sayaka Wibowo	4	3	2
25	Rasya Nicola Putra	2	2	2
26	Refa Rhamadani Budimansyah	2	2	1

27	Rhafa Yoga Pratama	3	3	3
28	Septi Aulia Rizki	3	2	2
29	Shafira Aflahana	4	4	4
30	Siti Nurhasanah	4	4	4
31	Suhendar Maulana	4	4	4
	JUMLAH	109	106	101
	RATA-RATA	3,5	3,4	3,3

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = sedang

1 = kurang

## Lampiran 6

## REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN PRA SIKLUS, SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2

No.ur ut siswa	Nama Siswa	Indikator								
		Menulis huruf hijaiyah			Menulis huruf sambung			Menulis ayat pendek		
		Pra Sikl us	Sikl us 1	Sikl us 2	Pra Sikl us	Sikl us 1	Sikl us 2	Pra Sikl us	Sikl us 1	Sikl us 2
1.	Azril Ar Rasya	4	4	4	2	4	4	2	3	4
2.	Celia Nikita Putri	4	4	4	2	4	4	2	2	4
3.	Chalisha Savana Adnah	3	3	4	1	3	4	1	3	4
4.	Citra Mustika Wati	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	Ditho Agung Prasetyo	3	3	4	3	3	4	3	3	4
6.	Fadilah Azzahra	4	4	4	3	4	4	3	4	4
7.	Fahrezy Syafa Adinatha	2	3	4	1	3	4	1	2	4
8.	Fathi Farhat	3	3	3	1	3	3	1	3	2
9.	Gadiza Sesis Olivia Febriani	4	4	4	3	4	4	3	4	4
10.	Haikal Arya Saputra	2	3	4	1	2	3	1	2	3
11.	Herina Annasya Prasetya	2	3	4	1	3	3	1	2	3
12.	Intan Maharani	3	3	4	2	3	4	2	2	4
13.	Jatira Muara hamadhan	3	2	3	3	2	4	3	1	2
14.	Julio Kevin Putra	3	3	4	3	3	4	1	2	3
15.	Juliana Dewi	3	3	4	1	3	3	1	3	3
16.	Lutfi Adnan Alwiansyah	2	2	4	2	2	4	1	1	3
17.	Mesya Zaskia Rama Dhani	2	2	3	1	2	2	1	2	3
18.	Moszi Aryadiya	4	4	4	2	4	4	2	3	4
19.	Muhammad Rifqi Fadillah	3	3	3	1	3	3	1	2	3
20.	Nindyra Septi Dwi Rahayu	2	3	3	1	3	3	1	2	3
21.	Novisca Afit Ervandini	2	2	3	1	2	3	1	2	3

22.	Nur Salsabila	1	3	3	1	3	3	1	3	4
23.	Randy Ahmad Firdaus	4	4	4	2	4	4	1	3	4
24.	Rasendriya Sayaka Wibowo	2	3	4	2	3	3	1	2	2
25.	Rasya Nicola Putra	1	2	2	1	2	2	1	1	2
26.	Refa Rhamadani Budimansyah	1	2	2	2	2	2	1	1	1
27.	Rhafa Yoga Pratama	2	3	3	1	3	3	1	2	3
28.	Septi Aulia Rizki	2	3	3	2	2	2	1	2	2
29.	Shafira Aflahana	4	4	4	2	4	4	2	4	4
30.	Siti Nurhasanah	4	4	4	2	4	4	2	3	4
31.	Suhendar Maulana	4	4	4	2	4	4	2	3	4
jml		87	97	111	56	95	106	49	76	101
Rata2		2,8	3,1	3,6	1,8	3,1	3,4	1,6	2,5	3,3

## LAMPIRAN:7

## SOAL PRAKTIK SIKLUS 1

1. Perhatikan huruf hijaiyah kemudian tulis dibuku tulis

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ  
ف ق ك ل م ن و ه لاء ي

2. Perhatikan bentuk huruf hijaiyah berikut

الرَّحْمَنِ  
الْعَالَمِينَ  
عَلَيْهِمْ  
يَلِدُ

3. Perhatikan bentuk huruf sambung pada ayat-ayat berikut

مَالِكَ يَوْمَ الدِّينِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ  
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

## SOAL PRAKTEK SIKLUS 2

1. Tulislah huruf hijaiyah berikut dengan baik dan benar!

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض  
ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي

2. Tulislah lafadz potongan ayat berikut ini

نَعْبُدُ

إِيَّاكَ

الْفَلَقِ

حَسَدُ

3. Tulislah ayat-ayat berikut

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

مِنْ شَرِّ غَاسِقِ إِذَا وَقَبُ



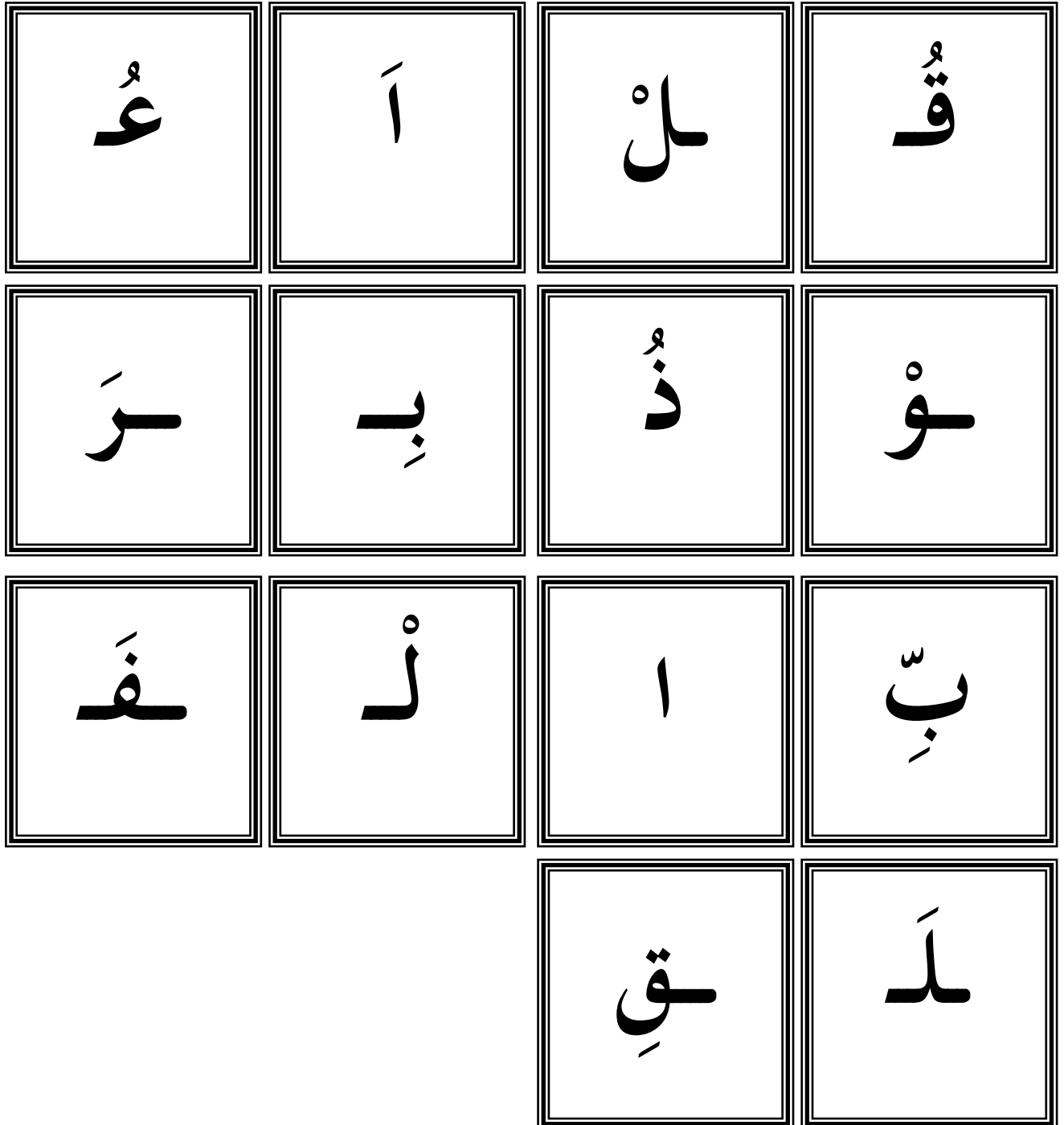
وَمِنْ شَرِّ النَّفْثَاتِ فِي  
الْعُقَدِ

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

## LAMPIRAN:8

## CONTOH KARTU HURUF

## 1. HURUF HIJAIYAH



## Lampiran 9

### FORMAT OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM MENGAJAR

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Memulai pembelajaran dengan menata fasilitas dan sumber belajar		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator		
3	Melaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana pembelajaran		
4	Menggunakan media, alat pembelajaran sesuai dengan indikator		
5	Membimbing dalam membaca dan menulis huruf Alquran		
6	Membimbing dan mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Alquran		
7	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan		
8	Memberikan motivasi kepada siswa		
9	Menilai kemampuan menulis siswa menggunakan rubrik yang telah disusun		

**LAMPIRAN 10****FOTO KEGIATAN BELAJAR**

Pra Siklus: pembagian kelompok dan Pengulangan Konsep Huruf Hijaiyah



Pra Siklus: Pengulangan Konsep Huruf Hijaiyah





Kegiatan Siklus 1: Pemberian materi Konsep Bentuk Huruf Hijaiyah dengan berkelompok



Kegiatan Siklus 1: Pemberian materi Konsep Bentuk Huruf Hijaiyah dengan berkelompok



Kegiatan Siklus 1: Pemberian materi Konsep Bentuk Huruf Hijaiyah dengan berkelompok



Kegiatan Siklus 2: Pemberian materi Konsep menulis huruf Hijaiyah menggunakan media Card Sort

Kegiatan Siklus 2: Pemberian materi Konsep menulis huruf Hijaiyah menggunakan media Card Sort





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM



Kampus UMI Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

AGUS SETIAWAN

Nama Mahasiswa : 2017517020  
No. Pokok :  
Judul Skripsi : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Al Quran melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gandaria Utara 07)*  
Pembimbing : Bapak Busahdiar, M.A.  
Tgl. Berakhir : 7 September 2019 s.d. 7 Maret 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	7/9 2019	Judul	Perkuat kata belah yang mendalam	
2.	12/9 2019	Bab I	Perdalam dengan tem di Capaian	
3.	21/12 2019	Bab II	Tambahkan referensi terkait	
4.	11/1 2020	Bab III	Perdalam Teknik PTKnya	
5.	18/1 2020	Bab IV	Pertajam Analisis dan sintaksis dg Rumusan Masalah	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
8.	8/2/2020	Bab V	Servant dan Rumahnya	
9.	3/3/2020	Bab I-V	Frustasi dan sikap hidup dan!	

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
  2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
  3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.